

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem kerja berkinerja tinggi persepsian terhadap kesejahteraan psikologis karyawan. Lebih lanjut, penelitian ini mengeksplorasi mediasi keamanan psikososial dan moderasi dukungan penyelia untuk mengatasi kesenjangan literatur. Penelitian ini melibatkan 395 karyawan yang bekerja pada sektor jasa di Indonesia sebagai responden. Berdasarkan analisis menggunakan pendekatan PROCESS macro, temuan menunjukkan bahwa sistem kerja berkinerja tinggi persepsian tidak terbukti berpengaruh positif terhadap kesejahteraan psikologis karyawan. Namun, mekanisme mediasi keamanan psikososial dinyatakan terdukung, sehingga keamanan psikososial berperan penting dalam menjembatani hubungan langsung. Selain itu, dukungan penyelia juga terbukti berperan sebagai pemoderasi. Artinya, semakin tinggi dukungan penyelia, semakin kuat pengaruh positif keamanan psikososial terhadap kesejahteraan psikologis karyawan. Dukungan penyelia juga memperkuat peran mediasi keamanan psikososial dalam hubungan antara sistem kerja berkinerja tinggi dan kesejahteraan psikologis karyawan. Penelitian ini memberikan implikasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan psikologis karyawan di sektor jasa Indonesia dengan mekanisme mediasi dan moderasi.

Kata kunci: sistem kerja berkinerja tinggi, kesejahteraan psikologis, keamanan psikososial, dukungan penyelia

Abstract

This research examines the influence of perceived high-performance work systems on employee psychological well-being. Further, this study explores the mediation of psychosocial safety and the moderation of supervisor support to address the literature gap. This research involved 395 employees who work in the service sector in Indonesia as respondents. Based on analysis using the PROCESS macro approach, the findings show that the perception of a high-performance work system is not proven to affect employees' psychological well-being positively. However, the psychosocial safety mediation mechanism was supported, indicating that psychosocial safety plays an important role in bridging direct relationships. Besides that, supervisor support has also been proven to be a moderating role. This means that the higher the supervisor's support, the stronger the positive influence of psychosocial safety on employee psychological well-being. Supervisory support also strengthens the mediating role of psychosocial safety in the relationship between high-performance work systems and employees' psychological well-being. This research provides implications for creating a work environment that supports the psychological well-being of employees in the Indonesian service sector with mediation and moderation mechanisms.

Keywords: *high-performance work systems, psychological well-being, psychosocial safety, supervisor support*